

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data yang merupakan gambaran yang akan digunakan untuk proses selanjutnya yaitu menguji hipotesis. Hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi responden yang menjadi objek dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan, dan masa kerja.

#### 4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, telah dilakukan penelitian terhadap seluruh Karyawan Bagian Produksi di Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung berjumlah 30 karyawan.

##### 1. Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-Laki	24	80%
Perempuan	6	20%
Jumlah	30	100%

*Sumber : Data diolah pada tahun 2024*

Dari tabel 4.1 karakter responden berdasarkan jenis kelamin di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu Laki-laki, artinya karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan Laki-laki, yaitu sebanyak 24 atau 80%. (Lampiran 3)

## 2. Responden Berdasarkan Usia

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Persentase
<25 Tahun	15	50%
25-40 Tahun	12	40%
> 40 Tahun	3	10%
Total	30	100%

*Sumber : Data diolah pada tahun 2024*

Dari hasil tabel 4.2 karakter responden berdasarkan usia di ketahui bahwa jumlah tertinggi yaitu usia <25 tahun, artinya karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung yang menjadi responden di dominasi oleh karyawan yang berusia <25 tahun, yaitu sebanyak 15 karyawan atau 50%. (Lampiran 4)

## 3. Pendidikan Terakhir

**Tabel 4.3**  
**Pendidikan Terakhir Responden**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMP	11	36.7%
SMA/SMK	19	63.3%
Jumlah	30	100%

*Sumber : Data diolah pada tahun 2024*

Dari hasil tabel 4.3 Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat bahwa Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung. yang paling banyak SMA sebanyak 19 orang atau sebesar 63.3% (Lampiran 5)

#### 4. Masa Bekerja

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Bekerja**

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase
1-2 Tahun	20	66.7%
3-4 Tahun	10	33.3%
Total	30	3%

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Dari hasil tabel 4.4 Responden Berdasarkan masa kerja dapat dilihat bahwa Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung yang paling banyak dengan lama bekerja 1-2 Tahun sebanyak 20 orang atau sebesar 66.7% (Lampiran 6)

#### 4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Hasil jawaban tentang variabel Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan yang disebarkan kepada 30 responden adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.5**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Pelatihan (X1)**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Instruktur ahli dalam menyampaikan materi saat pelatihan	0	0	0	0	9	30	11	30,7	10	33,3
2	Instruktur menguasai materi pelatihan sehingga mampu menjelaskan materi dengan baik	0	0	2	6,7	11	36,7	10	33,3	7	23,3

No.	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
3	Peserta pelatihan mempunyai kemauan yang kuat untuk mengikuti pelatihan.	0	0	1	3,3	7	23,3	11	36,7	11	36,7
4	Peserta menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat	0	0	5	16,7	6	20	10	33,3	9	30
5	Materi pelatihan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan	0	0	2	6,7	11	36,7	10	33,3	7	23,3
6	Materi pelatihan sesuai dengan Kebutuhan yang dibutuhkan organisasi	0	0	4	13,3	6	20	13	43,3	7	23,3
7	Metode pelatihan yang diterapkan sudah tepat	0	0	2	6,7	8	26,7	12	40	8	26,7
8	Metode yang diterapkan mudah dipahami peserta	0	0	4	13,3	10	33,3	10	33,3	6	20
9	Pelatihan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan	0	0	1	3,3	8	26,6	11	36,7	10	33,3
10	Kemampuan dan ketrampilan peserta pelatihan meningkat setelah mengikuti pelatihan	0	0	4	13,3	4	13,3	16	53,3	6	20

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 3 Peserta pelatihan mempunyai kemauan yang kuat untuk mengikuti pelatihan, sebanyak 11 karyawan. Jawaban tidak setuju terdapat pada pernyataan no 4 yaitu Peserta menguasai berbagai materi pelatihan yang diberikan dengan cepat, sebanyak 5 karyawan. (Lampiran 7)

**Tabel 4.6**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Disiplin Kerja (X2)**

No.	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Saya selalu hadir tepat waktu saat bekerja	0	0,0	1	3.3	9	30.0	10	33.3	10	33.3
2	Saya selalu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin agar pekerjaan saya selesai tepat waktu	0	0,0	3	10.0	11	36.7	11	36.7	5	16.7
3	Saya tidak pernah absen dari pekerjaan tanpa alasan	0	0,0	3	10.0	7	23.3	12	40,0	8	26.7
4	Saya selalu hadir dalam bekerja	0	0,0	5	16.7	2	6.7	6	20.0	17	56.7
5	Saya selalu taat dan mengikuti semua peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan	0	0,0	3	10.0	11	36.7	10	33.3	6	20.0
6	Saya selalu mengerjakan tugas saya dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang ada.	4	13.3	5	16.7	6	20.0	12	40.0	3	10.0

*Sumber : Data diolah pada tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pernyataan 4 yaitu Saya selalu hadir dalam bekerja, sebanyak 17 orang. Jawaban sangat tidak setuju

terdapat pada pernyataan no 6, yaitu Saya selalu mengerjakan tugas saya dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang ada, sebanyak 4 orang. (Lampiran 7)

**Tabel 4.7**  
**Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas Kerja (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban									
		STS (1)		TS (2)		N (3)		S (4)		SS (5)	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Karyawan memiliki keterampilan yang sangat baik dalam melaksanakan tugas	1	3.3	4	13.3	12	40.0	9	30.0	4	13.3
2	Tugas dan tanggung jawab diberikan sesuai dengan kemampuan karyawan.	0	0,0	2	6.7	12	40.0	12	40.0	4	13.3
3	Pekerjaan yang dihasilkan karyawan sudah sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan	0	0,0	3	10.0	8	26.7	13	43.3	6	20.7
4	Jumlah dari hasil pekerjaan yang dilakukan karyawan sudah memenuhi target yang ditetapkan	0	0,0	4	11,4	9	25,7	9	30.0	9	30.0
5	Karyawan berusaha menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu yang ditentukan oleh atasan	0	0.0	1	3.3	11	36.7	12	40.0	6	20.0
6	Karyawan tidak pernah mengeluh terhadap beban pekerjaan yang diembankan	0	0.0	5	16.7	8	26.7	9	30.0	8	26.7

7	Karyawan selalu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keahlian	1	3.3	5	16.7	4	13.3	10	33.3	10	33.3
8	Perusahaan memeberikan peluang untuk meningkatkan keahlian dalam bekerja	4	13.3	2	6.7	8	26.7	9	30.0	7	23.3
9	Mutu dari hasil kerja karyawan selalu memenuhi standar yang telah ditetapkan	5	16.7	3	10.0	8	26.7	10	33.3	4	13.3
10	Karyawan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja	5	16.7	2	6.7	7	23.3	12	40.0	4	13.3
11	Metode pelaksanaan kerja yang telah ditetapkan sudah cukup efisien	2	6.7	2	6.7	9	30.0	13	43.3	4	13.3
12	Karyawan sangat menjaga ketepatan waktu dan kesempurnaan hasil pekerjaan	0	0.0	3	10.0	8	26.7	13	43.3	6	20.0

*Sumber : Data diolah pada tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden diatas pernyataan yang terbesar pada jawaban sangat setuju pada no 7 yaitu Karyawan selalu mengikuti pelatihan yang diadakan oleh perusahaan untuk meningkatkan keahlian, sebanyak 10 karyawan. Jawaban sangat tidak setuju terdapat pada pernyataan no 10 yaitu Karyawan selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas kerja, sebanyak 5 karyawan. (Lampiran 7)

## 4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

### 4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden di uji dengan uji validitas dan uji realibilitas yang diuji cobakan pada responden. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS 27*.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
<b>Pelatihan Kerja</b>	X1P1	0,001	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X1P2	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X1P3	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X1P4	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X1P5	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X1P6	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X1P7	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X1P8	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X1P9	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X1P10	0,003	0,05	Sig<Alpha	Valid
<b>Disiplin Kerja</b>	X2P1	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X2P2	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X2P3	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X2P4	0,008	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X2P5	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	X2P6	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
<b>Produktivitas Kerja</b>	YP1	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP2	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP3	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid

Variabel	Item Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Kesimpulan
	YP4	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP5	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP6	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP7	0,002	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP8	0,008	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP9	0,016	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP10	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP11	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid
	YP12	0,000	0,05	Sig<Alpha	Valid

Sumber : Data diolah pada tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.8 hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan variabel Pelatihan, Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja, memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel Pelatihan, Disiplin Kerja dan Produktivitas Kerja dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. (Lampiran 8)

#### 4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka pengujian kemudian melakukan uji reliabilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2, dan instrumen variabel Y menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program *SPSS 27*. Hasil uji reliabilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.9**  
**Daftar Interpretasi r**

<b>Koefisien <math>r</math></b>	<b>Realibilitas</b>
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang / Cukup
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.9 ketentuan reliable diatas, maka dapat dilihat hasil pengujian sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

<b>Variabel</b>	<b>Koefisien alpha cronbach</b>	<b>Koefisien r</b>	<b>Simpulan</b>
Pelatihan	0,867	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
Disiplin Kerja	0,780	0,6000 – 0,7999	Tinggi
Produktivitas Kerja	0,855	0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi

*Sumber : Data diolah pada tahun 2024*

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.10 nilai cronbach's alpha variabel Pelatihan (X1) sebesar 0,867 dengan tingkat reliabel Sangat Tinggi, untuk variabel Disiplin Kerja (X2) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,780 dengan tingkat reliabel Tinggi, dan untuk variabel Produktivitas Kerja (Y) memiliki nilai cronbach's alpha yaitu 0,855 yang artinya tingkat reliabel Sangat Tinggi. (Lampiran 9)

### 4.3 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui normal atau mendekati normal sebuah data bisa dilakukan dengan Uji *Shapiro-Wilk Test* pada aplikasi SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas**

Variabel	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pelatihan	0,967	30	0,458
Disiplin Kerja	0,963	30	0,379
Produktivitas Kerja	0,963	30	0,373

*Sumber: Hasil Data Diolah Tahun 2024*

Dari hasil perhitungan uji normalitas dengan uji *Shapiro-Wilk test* pada Tabel 4.1 diketahui nilai Sig. variabel Pelatihan (X1) sebesar 0,458, kemudian nilai Sig. variabel Disiplin Kerja (X2) sebesar 0,379 dan nilai Sig. pada variabel Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,373. Karena nilai Sig. dari variabel Pelatihan (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Produktivitas Kerja (Y) tersebut  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan dalam uji normalitas *Shapiro-Wilk* di atas data berdistribusi normal. (Lampiran 10)

### 4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikansi. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Linieritas**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,194	0,05	Sig>Alpha	Linier
Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	0,424	0,05	Sig>Alpha	Linier

*Sumber : Hasil data diolah tahun 2024*

Dari hasil perhitungan linieritas pada tabel 4.11 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Pelatihan (X1) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,194 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Nilai signifikansi untuk variabel Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y) sebesar 0,424 lebih besar dari 0,05 yang berarti  $H_0$  diterima. Dengan demikian maka  $Sig > \alpha$  maka  $H_0$  diterima yang menyatakan model regresi untuk variabel berbentuk linier. (Lampiran 11).

### 4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan dengan membandingkan nilai toleransi (*tolerance value*) dan nilai *Variance Inflationfactor* (VIF) dengan nilai yang disyaratkan bagi nilai toleransi adalah lebih besar dari 0,1 dan untuk nilai VIF kurang dari 10. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas hanya menggunakan Regresi linier berganda pengujian dilakukan dengan menggunakan program SPSS 27.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pelatihan	0,544	1, 838	Tidak ada gejala multikolieneritas
Disiplin Kerja	0,544	1,838	Tidak ada gejala multikolieneritas

*Sumber : Data diolah pada tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel Pelatihan, dan Disiplin Kerja dari 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 yang artinya dari ketiga variabel tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas dalam variabel penelitian ini. (Lampiran 12)

#### 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa macam uji heterokedastisitas, dalam penelitian ini penulis menggunakan uji koefisien korelasi Spearman's rho. Jika nilai signifikan Sig. antara variabel independen dengan residualnya lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. Hasil dari uji heterokedastisitas sebagai berikut :

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Hasil Sig.	Sig.
Pelatihan (X1)	0,462	0,05
Disiplin Kerja (X2)	0,519	0,05

*Sumber : Data Diolah Tahun 2024*

Berdasarkan tabel 4.14 terlihat bahwa korelasi antara variabel Beban Kerja dan Self-Efficacy dengan understandardized residual memiliki nilai signifikan sebesar 0,462 untuk variabel Pelatihan (X1) dan 0,519 untuk variabel Disiplin Kerja (X2) dimana keduanya memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. (Lampiran 13)

#### 4.4 Hasil Metode Analisis Data

##### 4.4.1 Hasil Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasilnya sebagai berikut.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Perhitungan Coefficients Regresi**

Variabel	Nilai regresi
Constant	8,906
Pelatihan	0,281
Disiplin Kerja	1,033

*Sumber: Hasil data diolah tahun 2024*

Dari tabel 4.15 merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 27. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa:

$$Y = 8.906 + 0,281 X1 + 1,033 X2$$

a. Koefisien konstanta (Y)

Variabel Produktivitas Kerja sebesar 8,906 satu satuan jika jumlah variabel Pelatihan, dan Disiplin Kerja tetap atau sama dengan nol (0).

b. Koefisien Pelatihan (X1)

Jika jumlah Pelatihan naik sebesar satu satuan maka Produktivitas Kerja akan meningkat sebesar 0,281 satu satuan.

c. Koefisien Disiplin Kerja (X2)

Jika jumlah Disiplin Kerja naik satu satuan maka Produktivitas Kerja akan berkurang sebesar 1,033 satu satuan.

Berdasarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari nilai beta. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja (X2) merupakan faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap Produktivitas Kerja (Y) karena diperoleh nilai beta sebesar 1,033.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Model Summary**

Variabel	R (korelasi)	Rsquares (koefisien determinasi)
Pelatihan dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja	0,716 <sup>a</sup>	0,512

*Sumber: Hasil data diolah tahun 2024*

Dari tabel 4.16 diperoleh nilai koefisien korelasi atau R sebesar 0,716 yang menunjukkan tingkat hubungan antara Pelatihan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y). Sedangkan nilai koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,512 yang artinya adalah variabel Produktivitas Kerja (Y) dipengaruhi oleh variabel Pelatihan (X1) dan Disiplin Kerja (X2) sebesar 0,512 atau 51,2% dan sisanya 48,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini (Lampiran 14)

## 4.5 Hasil Pengujian Hipotesis

### 4.5.1 Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi antara konstanta dengan variabel independen. Berdasarkan pengolahan data uji t diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 4.17**  
**Hasil Perhitungan Coefficients<sup>a</sup>**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan	0,001	0,05	Sig<alpha	Ho ditolak
Disiplin Kerja	0,000	0,05	Sig<alpha	Ho ditolak

*Sumber: Hasil data diolah tahun 2024*

#### 1. Pengaruh Pelatihan (X1) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai sig (0,001) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Pelatihan (X1) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung. (Lampiran 15)

#### 2. Pengaruh Disiplin Kerja (X2) terhadap Produktivitas Kerja (Y)

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja (X2) secara parsial berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja (Y) di Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung. (Lampiran 15)

#### 4.5.2 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji F**

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Pelatihan dan Disiplin Kerja	0,001	0,05	Sig<Alpha	Ho ditolak dan Ha diterima

*Sumber: Hasil data diolah tahun 2024*

Berdasarkan dari data pada tabel 4.18 diatas adalah hasil pengujian hipotesis dengan uji F diperoleh nilai sig (0,001) < alpha (0,05) dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Pelatihan ( $X_1$ ) dan Disiplin Kerja ( $X_2$ ) terhadap Produktivitas kerja (Y) Karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung. (Lampiran 16)

#### 4.6 Pembahasan

##### 4.6.1 Pembahasan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung. Hal ini didukung oleh nilai regresi Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja karyawan. Pelatihan terhadap Produktivitas Kerja karyawan mempunyai kaitan yang kuat dalam perusahaan yaitu untuk mengurangi terjadinya kesalahan dalam melaksanakan kegiatan produksi yang dilakukan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.

Pelatihan merupakan upaya untuk mentransfer keterampilan dan pengetahuan kepada para peserta pelatihan sedemikian rupa sehingga para peserta menerima dan melakukan pelatihan pada saat melaksanakan pekerjaan. Pengetahuan dan pelatihan yang dikembangkan haruslah yang spesifik dan latihan harus diarahkan pada perubahan perilaku yang telah diidentifikasi, Afandi (2018). Kustini dan Sari (2020) Pelatihan merupakan suatu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia dapat membantu karyawan dalam memahami pengetahuan praktis dan penerapannya, guna meningkatkan keterampilan, kecakapan, dan sikap yang dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Misalnya kemampuannya untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan, sehingga materi pelatihan diberikan dalam bentuk bidang pekerjaan tertentu. Soft competency merupakan materi pelatihan yang diberikan dalam rangka mengubah perilaku pegawai dan kebiasaan pegawai seperti pemberian materi Disiplin kerja, komunikasi, kepemimpinan, budaya organisasi, team work dan lainnya. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh laela Dhessy Syafitri, Ahmad Sahri Romadon, Natalia Fitria Ningrum (2023) yang menyatakan bahwa Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan.

#### **4.6.2 Pembahasan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung. Hal ini didukung oleh nilai regresi Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan. Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan hasil tersebut sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli. merupakan

penggerak yang mengarahkan pada tujuan, mengajak karyawan mengikuti kemauan untuk menyelesaikan tugas. Karyawan yang merasa terDisiplin, apabila merasa tindakannya mengarah pada tujuan dan imbalan berharga yang akan memuaskan kebutuhan mereka.

Hal ini juga di dukung oleh teori Kasmir (2016) disiplin kerja yaitu usaha karyawan dalam menjalankan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh. Disiplin kerja dalam hal ini dapat dilihat dari segi waktu misalnya masuk kerja selalu tepat waktu, dapat mengerjakan pekerjaan yang telah diperintahkan kepadanya sesuai dengan perintah yang harus dikerjakan. Sobirin et al., (2023) Disiplin kerja adalah sikap seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, perilaku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis

#### **4.6.3 Pembahasan Pelatihan dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi berganda yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh signifikan dari faktor Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja pada karyawan Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung. Hal ini didukung oleh nilai regresi Produktivitas Kerja karyawan.

Pelatihan Kerja dan Disiplin Kerja mempunyai kaitan yang kuat dalam instansi yaitu untuk mengurangi terjadinya penurunan Produktivitas Kerja yang terjadi di Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung. Produktivitas Kerja karyawan yang ada di instansi masih kurang baik dengan kurangnya Disiplin bekerja dari karyawan dalam menjalankan tanggung jawab, berpengaruh dalam menentukan Disiplin kerja meskipun tidak menjadi satu-satunya syarat utama dalam penentuan indikator Produktivitas Kerja karyawan. Hasil tersebut sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Kasmir (2016) disiplin kerja yaitu usaha karyawan dalam menjalankan pekerjaannya dengan sungguh-sungguh. Disiplin kerja dalam hal ini dapat dilihat dari segi waktu misalnya masuk kerja selalu tepat waktu, dapat mengerjakan pekerjaan yang telah diperintahkan kepadanya sesuai dengan perintah yang harus dikerjakan.

Sobirin et al., (2023) Disiplin kerja adalah sikap seseorang yang sesuai dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, perilaku, dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari organisasi baik tertulis maupun yang tidak tertulis. Kasmir (2016) pelatihan merupakan proses membentuk dan membekali karyawan dengan menambah keahlian, kemampuan, pengetahuan dan perilakunya. Menurut Wahyuningsih (2019) pelatihan atau training adalah upaya sistematis perusahaan untuk meningkatkan segenap pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*skill*) dan sikap- sikap kerja (*attitudes*) para karyawan melalui proses belajar agar optimal dalam menjalankan fungsi dan tugas-tugas jabatannya.

Dengan demikian, jika karyawan dapat memperbaiki atau meningkatkan variabel Pelatihan dan meningkatkan variabel Disiplin kerja maka akan berdampak dalam peningkatan Produktivitas Kerja karyawan, dengan kata lain semakin efektif meningkatnya Pelatihan Dan Disiplin Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Konveksi Elten Apparel Kota Metro Lampung.